



**PROVINSI BENGKULU**

**KAMIS, 18 JUNI 2020**

**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRES		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**PD Bimex Bakal Diaudit Inspektorat**

**BENGKULU, BE** - Meskipun Gubernur Bengkulu, Dr H Rohidin Mersyah menolak mengaudit Perusahaan Daerah (PD) Bimex Bengkulu, diam-diam Direksi PD Bimex saat ini telah mengajukan

surat ke BPK, BPKP dan Inspektorat Provinsi Bengkulu untuk diminta melakukan audit sebelum berubah status badan hukum PD Bimex tersebut menjadi perseroan terbatas (PT).

Kepala Biro Ekonomi dan SDM Setdaprov Bengkulu, Dr Anzori Tawakal ST MSi mengatakan surat pengajuan audit telah diberikan kepada tiga instansi auditor tersebut. "Suratnya sudah dilapork-

an kepada kita dan diberikan kepada tiga instansi audit," terang Anzori kepada BE, kemarin (17/6).

Dijelaskannya, meskipun telah diminta kepada tiga instansi auditor itu, yang bakal

mengaudit nantinya adalah pihak Inspektorat Provinsi Bengkulu. Sebab, menurutnya BPK dan BPKP Provinsi Bengkulu sebelumnya telah melakukan audit kinerja dan keuangan PD Bimex pada ta-

hun 2015 lalu.

"Jadi kemungkinan besar itu Inspektorat yang akan melakukan audit," tambahnya.

Artinya menurut Anzori, apa yang diminta oleh beber-

apa fraksi di DPRD Provinsi Bengkulu untuk diaudit itu akan dilakukan. Yang akan diaudit adalah masa jabatan Direktur PD Bimex sebelumnya yaitu Budi Darmansyah.

► Baca *PD .... Hal 9*

**PD** .....

..... dari halaman 3

"Jadi apa yang diminta, sekarang sedang proses," tegas Anzori.

Sementara itu, Direktur Utama PD Bimex Bengkulu, Ir. Frentindo membenarkan adanya permintaan audit itu kepada instansi auditor. Menurutnya, audit ini penting untuk dilakukan. Sebab, akan berhubungan erat ketika perubahan status Bimex dari PD menjadi PT.

"Bagaimana tidak, dengan

audit itu posisi Bimex pada saat kita dipercaya sebagai direksi maka benar-benar nol. Sehingga kita tidak punya beban-beban peninggalan masa lalu," terang Frentindo.

Dijelaskan, pihaknya selaku Direksi PD Bimex dilantik pada Desember 2019. Sementara audit terakhir dilakukan terhadap Bimex pada tahun 2015 dan hasil auditnya baru keluar tahun

2016.

"Sekarang kita tidak memiliki dokumen-dokumen peninggalan direksi Bimex yang lama, sehingga menjadi kendala bagi kita saat ini. Walaupun seiring waktu berjalan, kita tetap berupaya mengumpulkan dokumen-dokumen lama itu. Ketika dilakukan audit, secara moral kita juga mengetahui secara pasti kondisi Bimex sebenarnya," tuturnya.

Meskipun sampai saat ini audit belum dilakukan, pihaknya akan terus menunggu. Jika tidak kunjung dilakukan audit, maka pihaknya akan kembali menyurat kepada instansi auditor tersebut, untuk mempercepat agenda audit.

"Pasti kita tunggu, dan tidak menutup kemungkinan bakal kembali menyurat lagi," tandas Frentindo. (151)